

ABSTRAK

Nada Al Afifah: *Representasi Pesan Moderasi Beragama Dalam Film Pendek Doa Suto Di Channel Youtube NU Official (Analisis Semiotika Roland Barthes)*

Indonesia mudah mengalami perpecahan karena adanya radikalisme, kekerasan, kejahatan, dan *hoax*. Sikap moderasi ditengah konflik saat ini sangat diperlukan. Salah satu bentuk internalisasi paham moderasi beragama adalah memanfaatkan film yang dilakukan oleh Nahdatul Ulama (NU) yaitu melalui film pendek yang berjudul *Doa Suto* tahun 2021 yang di upload dalam channel YouTube official bernama NU Online. Film ini menggambarkan beberapa konflik yang sering ditemukan di masyarakat Indonesia yang perlu dipahami dengan paham moderasi beragama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi pesan moderasi beragama yang dirumuskan dalam pertanyaan Apa makna denotasi, konotasi, dan mitos dari pesan moderasi beragama dalam film *Doa Suto* dalam Channel YouTube NU Official.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian semiotika. Dimana pengumpulan datanya menggunakan cara observasi, dan dokumentasi dengan penentuan keabsahan data model Miles and Huberman melalui tahap *data collection*, *data display*, *data reduction*, dan *conclusion*.

Teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah teori semiotika Roland Barthes dimana akan membahas mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos sehingga didapatkan representasi dari pesan moderasi beragama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan pesan moderasi beragama berdasarkan pada indikator moderasi beragama yaitu toleransi, anti kekerasan, akomodatif kebudayaan lokal, komitmen kebangsaan (Kemenag RI, 2019: 44-47). Hasil temuan dalam film pendek *Doa Suto* diantaranya: menghargai perbedaan dalam pengucapan *thayyibah*, menahan amarah dengan kalimat *istighfar*, menerima penggunaan dialek, dan bahasa Jawa dalam berdoa dan membaca al-Qur'an, mendamaikan perbedaan paham, dan bentuk pesan moderasi lainnya diluar indicator moderasi beragama yang berkaitan dengan pokok ajaran islam yang tidak dapat diberikan toleransi.

Pesan moderasi beragama tersebut kemudian dilihat dari denotasi, konotasi, dan mitos sehingga ditemukan sebagai berikut: Makna denotasi dari pesan moderasi beragama yang ditemukan ialah penggambaran kehidupan masyarakat multikulturalisme menghadapi konflik dengan paham moderasi beragama melalui penggambaran para tokoh dari ekspresi wajah yang ditunjukkan, cara berpakaian, situasi tempat, serta dialog percakapan. Makna konotasinya diartikan sebagai representasi dalam upaya membangun sikap moderasi melalui cara dengan menghargai, memahami, dan mengontrol emosi serta representasi tokoh yang ada di masyarakat seperti tokoh ustadz dan masyarakat biasa. Makna mitos dari pesan moderasi beragama yang ditemukan ialah moderasi beragama menjadi sikap yang dimiliki masyarakat Indonesia dimana menjadi ruh dalam pengamalan ajaran agama.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Moderasi Beragama, Film Pendek, Semiotika*